

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan manusia yang sangat mendasar, strategis, dan sering mencakup hal-hal yang bersifat emosional dan bahkan politis. Kebutuhan berupa bahan pangan utama khususnya beras semakin tahun akan semakin meningkat sesuai dengan laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kondisi perekonomian masyarakat.

Keadaan pangan nasional tidak dapat dilepaskan dari kemampuan mengimpor beras dan ketersediaan beras di pasar internasional. Ketersediaan tanaman pangan yang rendah ditingkat lokal mengakibatkan Indonesia masih membutuhkan pasokan dari luar. Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia (2016), terjadi kenaikan impor beras yang mencapai 194.495.467 kg dengan nilai US\$ 393,14 juta selama Januari - Juni 2016. Secara keseluruhan, neraca perdagangan sektor pertanian tanaman pangan di Indonesia masih berada pada posisi defisit karena kemampuan mengimpor beras atau tanaman pangan masih sangat tinggi.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan salah satu provinsi yang menggantungkan sebagian besar kebutuhan pokok penduduknya dari pasokan daerah lain. Kegiatan pertanian di tingkat lokal, hasilnya masih jauh dari mencukupi kebutuhan penduduk. Menurut data yang diperoleh dari Badan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (2015), kemampuan suplai beras dari produksi padi ditingkat lokal masih sekitar 12 persen atau sebesar 16.919 ton dari kebutuhan konsumsi beras sebanyak 131.986 ton per tahun. Sementara 88 persen sisanya didatangkan dari luar provinsi.

Hasil produksi padi dalam kurun waktu enam tahun terakhir (2010-2015) di Provinsi Bangka Belitung mengalami fluktuatif karena, tahun 2010 hasil produksi padi mencapai 14.069 ton. Pada tahun 2011 mengalami penurunan hasil produksi sebesar 3.846 ton. Hingga pada tahun 2014 hasil produksi padi kembali mengalami

penurunan dan pada tahun 2015 hasil produksi padi kembali meningkat (Dinas Pertanian Perkebunan dan Peternakan Provinsi Bangka Belitung, 2014).

Kabupaten Bangka merupakan salah satu wilayah yang memberikan kontribusi terhadap produksi beras. Menurut data yang diperoleh dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bangka (2015), Kabupaten Bangka memiliki luas wilayah 295.068 hektar dan mempunyai potensi lahan pertanian seluas 112.284 hektar. Lahan seluas 4.410 hektar berpotensi dikembangkan sebagai lahan sawah. Luas sawah yang telah tercetak 768,5 hektar, sedangkan yang belum tercetak seluas 3.623,5 hektar.

Salah satu wilayah yang memiliki lahan sawah yang sangat berpotensi dan dapat dikembangkan adalah Kecamatan Merawang. Kecamatan Merawang juga merupakan salah satu wilayah yang dapat mendukung kebijakan pemerintah daerah Kabupaten Bangka dalam mewujudkan swasembada pangan khususnya beras. Meskipun saat ini Kecamatan Merawang hanya menjadi daerah penghasil padi terendah apabila dibandingkan dengan daerah lainnya. Namun, upaya untuk menjadi salah satu daerah swasembada beras tetap dilakukan.

Desa di Kecamatan Merawang yang memberikan kontribusi produksi beras adalah Desa Kimak. Desa Kimak secara geografis sangat mendukung bagi pertanian padi sawah. Desa Kimak memiliki lahan sawah seluas 225 ha, lahan tersebut baru dilakukan usahatani padi sawah seluas 80 ha yang telah dilakukan dalam kurun waktu 2 tahun terakhir. Hasil produksi padi sawah di Desa Kimak hanya mampu memberikan kontribusi yang rendah terhadap pertanian padi sawah di Kabupaten Bangka. Hal ini terlihat dari produksi padi sawah di Desa Kimak yaitu hanya sebesar 0,5 – 2 ton/ha/musim, sedangkan hasil produksi padi rata-rata 4-5 ton/ha (BP3K, 2016).

Rendahnya produksi padi sawah, diduga terkait dengan penggunaan faktor produksi yang belum optimal. Penggunaan faktor produksi merupakan penentuan penggunaan sumberdaya atau faktor produksi agar usahatani yang dilakukan oleh petani padi sawah di Desa Kimak tidak terjadi penggunaan yang berlebihan yang

dapat merugikan petani atau mempengaruhi pendapatan dan menyebabkan tingkat produksi yang tidak optimal.

Produk yang dihasilkan terhadap usahatani yang dilakukan oleh petani padi sawah di Desa Kimak akan baik apabila faktor-faktor produksi yang ada dimanfaatkan secara efisien. Artinya satuan output yang dihasilkan lebih besar daripada satuan input yang digunakan.

Dalam mengelola usahatani pasti diperlukan biaya yang tidak sedikit begitupun dalam mengelola usahatani padi sawah. Namun para petani terkadang tidak mengetahui seberapa besar biaya yang dikeluarkan, sehingga tujuannya hanya ingin meningkatkan produksi tanpa melihat penggunaan faktor produksi yang efisien.

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut maka perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis penggunaan faktor produksi dan tingkat efisiensi mengenai penggunaan faktor-faktor produksi terhadap usahatani padi sawah di Desa Kimak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan faktor-faktor produksi usahatani padi sawah di Desa Kimak Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka ?
2. Bagaimana tingkat efisiensi teknik penggunaan faktor-faktor produksi dalam usahatani padi sawah di Desa Kimak Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis penggunaan faktor-faktor produksi usahatani padi sawah di Desa Kimak Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka.

2. Menganalisis tingkat efisiensi teknik penggunaan faktor-faktor produksi dalam usahatani padi sawah di Desa Kimak Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya :

1. Bagi petani sebagai bahan evaluasi dan tambahan informasi tentang padi sawah agar dapat melakukan usahatani yang lebih efektif dan efisien.
2. Bagi pemerintah daerah berguna sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam merumuskan instrumen kebijakan yang lebih efektif dan efisien bagi pengembangan padi sawah.
3. Bagi mahasiswa sebagai referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan usahatani padi sawah.

